

LAPORAN
INDIKATOR INDONESIA SEHAT 2010
DAN PENETAPAN INDIKATOR KABUPATEN SEHAT
SEBAGAI TARGET KABUPATEN POLEWALI MANDAR SEHAT
(Keputusan Menkes RI No. 1202 /Menkes/SK/VIII/2003)

Disajikan Dalam Rangka Presentase Verifikasi Penghargaan

”Manggal Karya Bakti Husuda”

Presiden Republik Indonesia

tahun 2007.

Disusun Oleh
Arsad Rahim Ali, S.KM
Staf Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana
Kabupaten Polewali Mandar

DINAS KESEHATAN DAN KB
KABUPATEN POLEWALI MANDAR
TAHUN 2007.

Pengantar

Pencapaian Indikator Indonesia Sehat sebagai acuan dalam menentukan keberhasilan Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Polewali. Indikator ini dikelompokkan ke dalam :

1. Indikator Derajat Kesehatan yang merupakan hasil akhir, yang terdiri dari atas indikator-indikator mortalitas, indikator-indikator morbiditas dan indikator-indikator status gizi yang disajikan dalam tabel 1
2. Indikator antara yang terdiri dari indikator-indikator keadaan lingkungan, indikator-indikator perilaku hidup masyarakat serta indikator-indikator akses dan mutu pelayanan kesehatan yang disajikan pada tabel 2
3. Indikator proses dan masukan yang terdiri dari indikator-indikator pelayanan kesehatan, indikator-indikator sumber daya kesehatan, indikator-indikator manajemen kesehatan dan indikator kontribusi sektor terkait yang disajikan dalam tabel 3 dan 4.

Indikator Derajat Kesehatan

Indikator Derajat Kesehatan dan Target yang hendak dicapai ditahun 2010 dan hasil yang dicapai Kabupaten Polewali Mandar tahun 2006 pada tabel 1 yang dilihat dari mortalitas, morbiditas dan status gizi, sampai dengan tahun 2006 berhasil ditekan sampai dibawah target Indonesia sehat, kecuali angka kematian ibu (22 kematian dari 6500 kelahiran hidup dari target kabupaten 10 kematian) dan presentase kecamatan bebas rawan gizi (73 % target 80%) serta angka harapan hidup waktu lahir, yang belum mencapai indikator Indonesia Sehat.

Angka kematian ibu 22 kematian dari 6500 kelahiran hidup ditahun 2006 jika ditargetkan indikator Indonesia Sehat 150 per 100.000 kelahiran hidup, kabupaten Polewali Mandar seharusnya hanya berkisar 10 kematian per tahunnya. Jumlah ini agak sulit dicapai karena pendekatan program yang digunakan selama ini adalah Program Safer Motherhood dengan tidak adanya prioritas program yang jelas. Mulai awal tahun 2007 strategi penurunan angka

kematian ibu dirubah menjadi ”**Making Pregnancy Safer**”, dengan membentuk Tim Pemecahan Masalah Kabupaten Menjamin kehamilan dan persalinan yang aman serta bayi terus hidup dan sehat (DTPS-MPS Kab. Polewali). Produk yang dihasilkan tim ini adalah Acuan Perencanaan dan Pelaksanaan Penurunan Angka Kematian Ibu Akibat Pendarahan tahun 2007. Fokus kegiatannya adalah Kemitraan Bidan, Dukun dan Keluarga Ibu Hamil.

Tabel 1

Indikator Derajat Kesehatan dan target yang hendak dicapai ditahun 2010 dan hasil yang dicapai Kabupaten Polewali Mandar tahun 2006

| INDIKATOR | TARGET 2010 | HASIL | KET |
|--|-------------|------------------------------|-----|
| MORTALITAS | | | |
| 1. Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup | 40 | 14 | |
| 2. Angka kementian balita per 1.000 kelahiran hidup | 58 | 16 | |
| 3. Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup | 150 (10) | 22 dari 6500 kelahiran hidup | |
| 4. Angka Harapan hidup waktu lahir | 67.9 | 62 | |
| MORBIDITAS | | | |
| 5. Angka kesakitan malaria per 1.000 penduduk | 5 | 1.8 | |
| 6. Angka kesembuhan penderita TB paru BTA + | 85 | 87 | |
| 7. Prevalensi HIV (Presentase Kasus Terhadap penduduk beresiko) | 0.9 | 0 | |
| 8. Angka Acute Flasid Paralysis (AFP) pada anank usia <15 tahun per 100.000 anak | 0.9 | 0 | |
| 9. Angka kesakitan Demam berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk. | 2 | 4 | |
| STATUS GIZI | | | |
| 10. Presentase Balita dengan Gizi Buruk | 15 | 2,3 | |
| 11. Presentase Kecamatan Bebas Rawan gizi | 80 | 73 | |

Untuk presentase kecamatan bebas rawan gizi dari 15 kecamatan tinggal 4 kecamatan yang belum bebas rawan gizi Yaitu Balanipa, Luyo, Mapilli dan Anreapi. Upaya untuk

membebasakan kecamatan ini dari rawan gizi /pangan telah dibentuk Tim Aksi Desa Mandiri Pangan.

Untuk pencapaian angka harapan hidup waktu lahir (62 tahun), dengan perbaikan-perbaikan status kelangsungan hidup, yang mulai menunjukkan hasil yang optimal maka angka harapan hidup waktu lahir dapat dipastikan akan mengalami peningkatan beberapa tahun kedepan.

Indikator Hasil Antara dan target Tahun 2010

Indikator hasil antara dan target yang hendak di capai di tahun 2010 dan hasil yang dicapai Kabupaten Polewali Mandar tahun 2006 yang dilihat dari indikator Keadaan Lingkungan, Perilaku Hidup Masyarakat dan Akses Mutu Pelayanan Kesehatan,

Tabel 2
Indikator Hasil Antara dan target yang hendak dicapai di tahun 2010
dan Hasil yang dicapai Kabupaten Polewali Mandar tahun 2006

| INDIKATOR | TARGET 2010 | HASIL | KET |
|--|----------------|-------|-----|
| KEADAAN LINGKUNGAN | | | |
| 12. Presentase rumah sehat | 80 | 56.7 | |
| 13. Presentase tempat-tempat umum sehat | 80 | 50.6 | |
| PERILAKU HIDUP MASYARAKAT | | | |
| 14. Presentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat | 65 | 40.3 | |
| 15. Presentase Posyandu Purnama dan Mandiri | 40 | 25 | |
| AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN | | | |
| 16. Presentase penduduk yang memanfaatkan puskesmas | 15 | 58.2 | |
| 17. Presentase penduduk yang memanfaatkan rumah sakit | 1.5 | 10.1 | |
| 18. Presentase sarana Kesehatan dengan kemampuan laboratorium kesehatan | 100 | 47 | |
| 19. Presentase rumah sakit yang menyelenggarakan 4 pelayanan kesehatan spesialis dasar | 100 | 100 | |
| 20. Presentase obat generik berlogo dalam persediaan obat | 100 | 79.2 | |

Indikator hasil antara dan target ini, walaupun hasilnya belum mencapai target Indikator Indonesia sehat, presentase pencapaiannya telah menunjukkan arah pencapaian target Indonesia Sehat. Pencapaian indikator tersebut adalah :

1. RSUD Polewali yang telah menyelenggarakan 8 pelayanan kesehatan spesialis termasuk pelayanan kesehatan spesialis dasar.
2. Pemanfaatan puskesmas dan Rumah sakit yang cukup tinggi bukan karena adanya wabah penyakit tetapi karena adanya kebijakan Pemerintah untuk menggratiskan pelayanan di puskesmas dan Rumah Sakit untuk kelas 3
3. dan keadaan lingkungan, perilaku hidup bersih masyarakat serta akses dan mutu pelayanan kesehatan lainnya yang pencapaian telah berada diatas 50 % dari indikator Indonesia Sehat 2010 ini berarti bahwa kabupaten Polewali Mandar telah ***Bergerak Menuju Kabupaten Sehat tahun 2010.***

Untuk memaksimalkan pencapaian ini Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar telah melakukan upaya-upaya diantaranya :

1. Pemantapan Pelaksanaan Program WSLIC (Sanitasi dan Air Bersih untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah)
2. Pengembangan Rumah Sakit Umum Polewali Menjadi RS Type B
3. Peningkatan mutu dan meningkatkan akses masyarakat pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas
4. Pengembangan posyandu yang diarahkan partisipasi dan kemandirian dalam pengelolaan posyandu melalui insentif posyandu, insentif kader, insentif taman posyandu.
5. Merancang setiap program dengan pendekatan partisipasi masyarakat dan dirancang secara berkelanjutan menuju kepada terwujudnya kemandirian sehat bagi masyarakat dan keluarga sejahtera.

Indikator Proses dan masukan serta target Pelayanan Kesehatan

Pada tabel 3 Indikator proses dan masukan serta target pelayanan kesehatan dan hasil yang telah dicapai Kabupaten Polewali Mandar tahun 2006 berdasarkan indikator Indonesia sehat adalah

1. Penanganan KLB < 24 jam (100%)
2. Ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (86%)
3. Keluarga miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan (100%)

Tabel 3
Indikator Proses dan masukan serta target Pelayanan Kesehatan yang hendak dicapai di tahun 2010 dan Hasil yang telah dicapai Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2006

| INDIKATOR | TARGET 2010 | HASIL | KET |
|---|-------------|-------|-----|
| PELAYANAN KESEHATAN | | | |
| 21. Presentase persalinan oleh tenaga kesehatan | 90 | 62.9 | |
| 22. Presentase Desa yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) | 100 | 46 | |
| 23. Presentase Desa Terkena Kejadian Luar Biasa (KLB yang ditangani < 24 Jam | 100 | 100 | |
| 24. Presentase Ibu hamil yang mendapat tablet Fe | 80 | 86 | |
| 25. Presentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif | 80 | 46.7 | |
| 26. Presentase murid sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang mendapat pemeriksaan gigi dan mulut | 100 | 66.7 | |
| 27. Presentase Pekerja yang mendapat Pelayanan kesehatan kerja | 80 | 70.03 | |
| 28. Presentase keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan. | 100 | 100 | |

Sementara indikator pelayanan kesehatan lainnya yang akan dimantapkan dalam 2 (dua tahun kedepan atau belum mencapai target adalah

1. Persalinan oleh tenaga kesehatan (62,9%) dan Bayi dengan ASI Eksklusif (46,7%) dimantapkan dengan kemitraan Bidan dukun dan keluarga ibu hamil dalam Program MPS dengan DTPS-MPS Kabupaten Polewali Mandar 2007. Hasil dari pelaksanaan

MPS ini, yang dilihat dari jumlah kematian ibu sampai dengan Pertengahan Oktober 2007 baru 11 kematian ibu, jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu (2006) ada 19 kematian ibu.

2. Desa dengan UCI (46%) telah dimantapkan dengan prioritas daerah terpencil dan partisipasi masyarakat untuk mengaktifkan dan memandirikan Posyandu melalui insentif Posyandu dan Insentif Kader serta memaksimalkan ketersediaan vaksin yang dua tahun terakhir ini mengalami kekurangan karena permasalahan distribusi yang tidak optimal dari propinsi ke kabupaten.
3. Murid Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang mendapatkan pemeriksaan gigi dan mulut (66.7%) ditahun 2007 telah dilakukan perluasan jangkauan pelayanan pada SD-SD wilayah pegunungan.
4. Pekerja yang mendapatkan pelayanan kesehatan kerja (70.3%) telah dimantapkan dengan menempatkan kesehatan kerja sebagai salah satu seksi keselamatan dan kesehatan kerja dalam struktur organisasi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Polewali Mandar.

Indikator Proses dan masukan serta target Sumber Daya Kesehatan

Indikator Proses dan masukan serta target Sumber Daya Kesehatan yang hendak dicapai di tahun 2010 dan Hasil yangtelah dicapai Kabupaten Polewali Mandar tahun 2006, seperti yang diperlihatkan pada tabel 4, dari 13 Indikator Indonesia Sehat (Kabupaten Sehat) hanya Alokasi Anggaran Kesehatan Pemerintah per kapita per tahun yang telah mencapai ribuan rupiah (100%), sementara sumber daya yang lainnya terutama ketenagaan belum ada yang mencapai target, namun demikian Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar dapat memaksimalkan tugas dan fungsi setiap tenaga dengan dengan pendekatan partisipasi masyarakat dalam merencanakan dan mengupayakan pembangunan kesehatan secara berkelanjutan dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal.

Tabel 4

Indikator Proses dan masukan serta target Sumber Daya Kesehatan yang hendak dicapai di tahun 2010 dan Hasil yangtelah dicapai Kabupaten Polewali Mandar tahun 2006

| INDIKATOR | TARGET 2010 | HASIL 2006 | KET |
|--|----------------|---------------|-----|
| SUMBER DAYA KESEHATAN | | | |
| 29. Rasio dokter per 100.000 penduduk | 40 | 15 | |
| 30. Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk | 6 | 3 | |
| 31. Rasio dokter keluarga per 1.000 keluarga | 2 | 0.16 | |
| 32. Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk | 11 | 5 | |
| 33. Rasio apoteker per 100.000 penduduk | 10 | 3 | |
| 34. Rasio bidan per 100.000 penduduk | 100 | 34 | |
| 35. Rasio perawat per 100.000 penduduk | 117.5 | 79 | |
| 36. Rasio ahli gizi per 100.000 penduduk | 22 | 5 | |
| 37. Rasio ahli sanitasi per 100.000 penduduk | 40 | 5 | |
| 38. Rasio ahli kesehatan masyarakat per 100.000 penduduk | 40 | 7 | |
| 39. Presentase penduduk yang menjadi peserta jaminan pemeliharaan kesehatan | 80 | 65,1 | |
| 40. Rata-rata presentase anggaran kesehatan dalam APBD Kabupaten | 15 | 8 | |
| 41. Alokasi Anggaran Kesehatan Pemerintah per kapita per tahun (ribuan rupiah) | 100 | 100 | |

Indikator Proses dan masukan serta target Manajemen Kesehatan dan Kontribusi Sektor

Indikator manajemen kesehatan yang terdiri dari dokumen sistem kesehatan, contingency plan untuk masalah kesehatan akibat bencana dan pembuatan profil kesehatan Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar cq Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana telah ada dan diperbaharui setiap tahunnya.

Tabel 5
 Indikator Proses dan masukan serta target Manajemen Kesehatan dan Kontribusi Sektor
 Terkait yang hendak dicapai di tahun 2010, dan Hasil yang telah dicapai
 Kabupaten Polewali Mandar tahun 2006.

| INDIKATOR | TARGET 2010 | HASIL | KET |
|--|-------------|-------|-----|
| MANAJEMEN KESEHATAN | | | |
| 42. Presentase kabupaten yang mempunyai dokumen sistem kesehatan | 100 | 100 | |
| 43. Presentase kabupaten yang memiliki "contingency Plan" untuk masalah kesehatan akibat bencana | 100 | 100 | |
| 44. Presentase kabupaten Kota yang membuat propfil kesehatan | 100 | 100 | |
| KONTRIBUSI SEKTOR TERKAIT | | | |
| 45. Presentase keluarga yang memiliki akses terhadap air bersih | 85 | 78,5 | |
| 46. Presentase usia subur yang menjadi akseptor keluarga berencana | 70 | 67 | |
| 47. Angka kecelakaan lalulintas per 100.000 penduduk | 10 | 4 | |
| 48. presentase penduduk yang melek huruf | 95 | 83 | |

Hanya indikator kontribusi sektor terkait belum maksimal pencapaiannya, namun demikian upaya saling integrasi dari sektor yang terkait, pencapaian indikator ini akan dapat terpai sebelum tahun 2010.

Penutup

Demikian Laporan Indikator Indonesia Sehat Sebagai Target Kabupaten Polewali Sehat Dinas Kesehatan dan Kabupaten Polewali Mandar